

BAB I

PENDAHULUAN

Sesuai dengan ketentuan mengenai pelaksanaan pendidikan di Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil, setiap mahasiswa wajib melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL), yang menjadi salah satu tugas akhir mahasiswa sebagai bagian dari kurikulum pendidikan tinggi tekstil diploma empat untuk menyelesaikan pendidikannya. PKL merupakan sarana bagi mahasiswa untuk memperdalam dan mengaplikasikan ilmu yang sudah didapat selama perkuliahan dan juga menambah pengetahuan serta mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja.

Sebagai pertanggungjawaban dari pelaksanaan PKL, maka disusunlah karya tulis sebagai tugas akhir. Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan dilakukan di PT South Pacific Viscose (SPV) yang berlokasi di Kampung Ciroyom Desa Cicadas Kabupaten Purwakarta, Propinsi Jawa Barat, selama kurang lebih tiga bulan tanggal 16 Februari – 15 Mei 2015 sebagai salah satu syarat kelulusan dalam menempuh pendidikan di Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil.

PT South Pacific Viscose memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengamati seluruh kegiatan secara langsung dari mulai persiapan *Row Material*, produksi, sampai bagian akhir pengolahan limbah, PT South Pacific Viscose merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan serat stapel rayon viskosa untuk digunakan sebagai bahan baku produksi tekstil dan *non woven*. PT South Pacific Viscose juga memproduksi natrium sulfat anhidrat kristal (Na_2SO_4) sebagai produk samping dari campuran larutan viskosa dan larutan *spinbath*, dan juga memproduksi karbon disulfida (CS_2) dan asam sulfat (H_2SO_4) untuk digunakan sendiri.

Laporan Kerja Lapangan ini berisi 3 Bab. Bab pertama berisi tentang pendahuluan, Bab kedua berisi tentang gambaran secara umum PT South Pacific Viscose dari mulai awal sejarah perusahaan hingga pengembangan perusahaan, Bab tiga mengenai tinjauan khusus mengenai perawatan *candle filter* pada mesin pemintalan.

Pada bab kedua terdapat sub-bab sejarah perkembangan perusahaan. struktur organisasi, sistem permodalan, pemegang saham, pemasaran, ketenagakerjaan dan sarana penunjang produksi.

Pada bab ketiga bab terakhir pada Laporan Kerja Praktek berisi tentang tinjauan khusus yang menjelaskan perawatan *candle filter* pada mesin pemintalan. *Candle filter* ini adalah salah satu komponen penyaringan larutan viskosa sehingga kotoran tidak masuk ke dalam *spinneret* dan menghasilkan serat yang diinginkan perusahaan. Adanya ketidak sesuaian bentuk serat yang dikarenakan *candle filter* tidak menyaring dengan baik menyebabkan kotoran bisa lolos dan menutup tubang *spinneret* sehingga menghasilkan ukuran denir serat yang besar. Untuk itu, dianalisa sumber permasalahan yang mengakibatkan *candle filter* tidak menyaring dengan baik lalu dilakukan upaya-upaya untuk mengurangi terjadinya kotoran masuk pada *spinneret*. Hasil analisa diperoleh kesimpulan dan saran yang dapan diberikan untuk memperbaiki masalah pada *candle filter*, sehingga tidak terjadi penyumbatan pada *spinneret*.

